

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Karena peragaan dunia usaha yang semakin tinggi saat ini, perusahaan harus dapat merencanakan suatu strategi untuk tujuan perusahaan tersebut, dimana berbagai rancangan yang dimiliki perusahaan, yang harus dijalankan dengan baik oleh perusahaan dengan tujuan utamanya yaitu untuk memperoleh laba atau keuntungan sebesar-besarnya selain itu perusahaan mengharapkan kontinuitas usahanya dengan baik. Salah satu unsur yang harus diperhatikan agar perusahaan mampu melaksanakan sistem penjualan dengan baik, maka perusahaan tersebut harus menetapkan harga jual dengan baik, dimana harga tersebut bisa diterima konsumen dan bisa menutupin semua biaya operasional perusahaan tersebut.

Proses penetapan harga jual merupakan salah satu fungsi utama dalam sebuah perusahaan, selain itu fungsi lainnya itu perencanaan dan produksi. Dalam pelaksanaannya, dalam penetapan harga jual harus memperhatikan sistem yang telah ditetapkan oleh suatu perusahaan guna kelancaran proses penjualan produk ke konsumen. Penetapan harga jual harus dilakukan dengan baik oleh perusahaan, didukung dengan sebuah sistem penjualan yang baik, dimana sistem penetapan harga jual produk dilakukan dengan penetapan yang sederhana.

Penetapan harga jual teh pada PT. Perkebunan Nusantara VI Jambi dalam menyalurkan teh kemasyarakatan karena di dalamnya terdapat ketentuan-ketentuan yang harus diperhatikan oleh perusahaan dan distributor, hal tersebut disebabkan oleh adanya permasalahan yaitu, pemahaman yang kurang terhadap harga yang baik untuk sebuah produk, yang bisa diterima oleh masyarakat, dengan adanya masalah ini

perusahaan harus mempunyai strategi dalam penetapan harga agar bisa mempertahankan harga jual suatu produk, sehingga perusahaan bisa mendapatkan dengan baik.

Perusahaan PT. Perkebunan Nusantara VI Jambi terletak di Jln. Lingkar Barat Km. 10, Kota Baru Jambi, Indonesia 36128. Perusahaan ini bergerak dalam bidang usaha perkebunan memiliki luas areal tanaman kebun inti 34.186,98 ha. Dari luas areal tersebut 30.906,4 ha. (90,41%) telah ditanami yaitu komoditi kelapa sawit seluas 27,730,4 ha, teh seluas 3.176,57 ha dan sisanya seluas 3.280,01 ha (9,60%), terdiri dari lahan cadangan, empalsment, pabrik, pembibitan dan lain-lain. PTPN VI juga mengelolah kebun plasma seluas 63.021,64 ha yang terdiri dari plasma kelapa sawit 26.800 ha di wilayah bahar dan ophir teh plasma 343,64 ha gunung talang sumbar dan karet 35.8778 ha di batang hari dan PLK. Pengolahan hasil produksi kebun sendiri (inti) dan kebun plasma ini dilakukan sendiri oleh perusahaan PTPN VI.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan laporan mengenai proses penetapan harga jual teh kemasan yang diterapkan oleh PT. Perkebunan Nusantara VI Jambi dan menyajikan dalam laporan tugas akhir semester dengan memilih judul “Proses Penetapan Harga Jual Teh Kemasan pada PT. Perkebunan Nusantara VI Jambi”

## **1.2 Masalah Pokok Laporan**

Bertolak dari latar belakang di atas penulis dapat merumuskan masalah yang diperoleh dari observasi di kantor PTPN VI JAMBI

Bagaimana proses penetapan harga jual teh kemasan di PTPN VI?

### **1.3 Tujuan dan Manfaat Penulisan**

#### **1.3.1 Tujuan Penulisan**

Tujuan penulis mengadakan penulisan ini adalah : untuk mengetahui proses penetapan harga jual teh kemasan pada PT. Perkebunan Nusantara VI Jambi.

#### **1.3.2 Manfaat Penulisan**

1. Hasil penulis diharapkan dapat menjadi masukan bagi manajemen PT. Perkebunan Nusantara VI Jambi dalam melakukan proses penetapan harga
2. Hasil laporan ini adalah salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Ahli Madya Akuntansi Program Diploma DIII Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi.
3. Dan hasil ini dapat menjadi wawasan dan pengetahuan bagi penulis tentang bagaimana proses penetapan harga jual produk.

### **1.4 Metode Penulisan**

#### **1.4.1 Jenis Data**

##### **1. Data Primer**

Data primer diperoleh secara langsung dengan cara observasi dan wawasan cara dengan pihak-pihak yang terkait bagian.

##### **2. Data Sekunder**

Data sekunder, yaitu data yang sudah diolah oleh pihak perusahaan dalam bentuk laporan manajemen rencana kerja perusahaan.

- a. Data yang telah ada diperusahaan
- b. Data produksi produk
- c. Data sejarah Perusahaan

### **1.4.2 Metode Pengumpulan Data**

Dalam metode pengumpulan data laporan magang, penulis menggunakan bahan pendukung dalam penulis laporan yang dibuat. Agar tersusun dengan baik. Maka penulis menggunakan metode pengumpulan datanya adalah sebagai berikut :

#### 1. Studi Pustaka

Yaitu melakukan analisis kepustakaan guna mengumpulkan data yang berhubungan dengan masalah yang akan dianalisis.

#### 2. Wawancara

Yaitu mengumpulkan data dengan cara mengajukan langsung kepada pembimbing, instruktur lapangan serta bagian di PT. Perkebunan Nusantara VI Jambi.

#### 3. Observasi

Yaitu mengadakan suatu pengamatan secara langsung kelokasi yang dilaporkan pada perusahaan PT. Perkebunan Nusantara VI Jambi. Kemudian mencatat hal-hal maupun masalah di dalam penerapan pelaksanaan proses penetapan harga di PT. Perkebunan Nusantara VI Jambi.

### **1.4.3 Metode Analisis**

Metode analisis dalam laporan ini berupa metode deskriptif sederhana, atau penggambaran proses penetapan harga jual teh kemasan kaje aro yang dilakukan oleh PT. Perkebunan Nusantara VI Jambi.

### **1.5 Waktu dan Lokasi Magang**

Waktu penulis melakukan kegiatan magang mulai pada tanggal 08 Februari-09 April tahun 2021, pada waktu tersebut penulis mendapatkan pengalaman kerja lapangan secara langsung dan pada waktu itu juga penulis mendapatkan hasil untuk

melakukan hasil laporan magang yang dikerjakan selama dua bulan tersebut.

Lokasi magang yang terdapat di Perusahaan PT. Perkebunan Nusantara VI Jambi beralamat di Jln. Lingkar Barat Km. 10, Kota Baru Jambi, Indonesia 36128 merupakan Perusahaan yang terbesar di Provinsi Jambi, dimana Perusahaan ini merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN).

## **1.6 Sistematika Penulisan**

Laporan ini disusun oleh penulis dengan melakukan sistematika pembahasan yang terdiri dari IV (empat) Bab. Yaitu dari bab 1 (satu) sampai dengan bab IV (empat) yang setiap babnya dibagi lagi beberapa sub bab yaitu sebagai berikut:

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Didalam bab ini dimana dibahas latar belakang permasalahan, rumusan masalah, tujuan dan manfaat analisis, metode penulisan, waktu dan lokasi magang, dan sistematika penulisan.

### **BAB II : LANDASAN TEORI**

Didalam bab ini memuat defenisi-defenisi dan kerangka teoritis yang dapat mendukung isi laporan yang dibahas.

### **BAB III : PEMBAHASAN**

Didalam bab ini memuat gambaran umum perusahaan, identifikasi kesesuaian dengan teori, dan identifikasi masalah yang dibahas didalam laporan ini yang sesuai dengan tujuan penulisan dan laporan kegiatan harian magang.

#### **BAB IV : KESIMPULAN DAN SARAN**

Didalam bab ini memuat kesimpulan yang bisa ditarik dari semua yang bisa di tulis di dalam laporan ini dengan memberikan saran-saran yang masih berhubungan dengan kesimpulan yang masih dibuat.